

• BAB 1

PENDAHULUAN

• Latar Belakang

Olahraga bola voli di Indonesia telah menempatkan diri sebagai olahraga yang sangat populer di kalangan masyarakat Indonesia, oleh karena prestasi yang diperlihatkan telah mengharumkan nama bangsa dan negara.

Konsekwensi dari sikap pandang masyarakat adalah tuntutan masyarakat terhadap “Prestasi Optimal” pemain bolavoli di Indonesia. Oleh karena itu para pembina/pelatih bola voli senantiasa dituntut untuk melaksanakan program latihan yang menyentuh ilmu keolahragaan sesuai dengan perkembangan olahraga dewasa ini.

Untuk mencapai prestasi yang optimal diperlukan adanya pembinaan. Pola pembinaan olahraga prestasi pada umumnya dapat digambarkan sebagai bentuk piramida dimana jumlah olahragawan berprestasi bola voli sangat sedikit, karena olahraga berprestasi yang jumlahnya terbatas itu dilahirkan atau didukung oleh masa yang terdiri rakyat banyak dan tersebar di seluruh daerah. Hal ini mengindikasikan bahwa prestasi puncak olahraga akan dicapai atas dasar kegiatan pembinaan olahragawan yang berpotensi dan berbakat agar hasilnya lebih maksimal.

Selain dari pola pembinaan yang baik ada hal yang lebih penting yaitu motivasi yang ada dalam diri seorang atlet yang ingin mengembangkan kemampuan dirinya agar mampu berprestasi lebih baik dari sebelumnya karena perilaku manusia ditimbulkan atau dimulai dengan adanya motivasi. Motivasi adalah energi psikologis yang bersifat abstrak, wujudnya hanya diamati dalam bentuk menifestasi tingkah laku yang ditampilkannya. Motivasi sebagai proses psikologis adalah refleksi kekuatan interaksi antara kognisi, pengalaman dan kebutuhan. Dalam pendidikan jasmani dan

olahraga, Alderman (1974) dalam Husdarta (2000:21) menyebutkan bahwa “tidak ada prestasi tanpa motivasi”. Motivasi menurut Petri (1981) dalam Ghufron (2010:83) “keadaan dalam pribadi seseorang yang mendorong keinginan individu untuk melakukan kegiatan-kegiatan tertentu guna mencapai suatu tujuan”. Motivasi yang ada pada seseorang akan mewujudkan suatu perilaku yang diarahkan pada tujuan mencapai sasaran kepuasan. Pengertian lain yang berkaitan dengan motivasi dari beberapa ahli dalam Husdarta (2000:20) yaitu “proses aktualisasi generator penggerak internal di dalam diri individu untuk menimbulkan aktivitas, menjamin kelangsungannya dan menentukan arah atau haluan aktivitas terhadap pencapaian tujuan yang telah ditetapkan”.

Motivasi terbagi menjadi dua bentuk yaitu motivasi intrinsik dan ekstrinsik. Motivasi intrinsik terjadi apabila motivasi tersebut bersumber dari dalam diri atlet itu sendiri, sedangkan motivasi ekstrinsik terjadi bila dorongan bertindak datang dari luar diri atlet. Ciri-ciri atlet yang menginternalisasi motivasi instrinsik menurut Husdarta (2000:23) yaitu:

- Berorientasi pada kepuasan dalam dirinya.
- Biasanya tekun, rajin, bekerja keras, teratur, dan disiplin dalam menjalani latihan.
- Tidak suka bergantung kepada orang lain.
- Memiliki karakteristik kepribadian yang positif, matang, jujur, sportif, dan lain-lain.
- Aktifitas lebih permanen.

Adapun ciri-ciri atlet yang memiliki motivasi ekstrinsik menurut Husdarta (2000:23) antara lain:

- Kurang sportif atau kurang jujur seperti licik atau curang.
- Sering tidak menghargai orang lain, lawannya, atau peraturan pertandingan.
- Cenderung berbuat hal-hal yang merugikan, seperti obat perangsang,

mudah dibeli atau disuap.

Faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi menurut Kamlesh (1983) dalam Husdarta (2000:24) Faktor internal meliputi “a) Pembawaan atlet, b) Tingkat pendidikan, c) Pengalaman masa lalu, d) Cita-cita dan harapannya”. Sedangkan faktor eksternal mencakup “a) Fasilitas yang tersedia, b) Sarana prasarana, c) Metoda latihan, d) Program latihan, e) Lingkungan atau iklim pembinaan”.

Lingkungan kampus merupakan salah satu yang dapat mengembangkan olahraga bola voli terutama kampus UPI Bandung yang memiliki Fakultas olahraga, dengan sarana prasarana yang dimiliki kampus terdapat pembinaan yang khusus untuk mengembangkan potensi yang dimiliki mahasiswa/mahasiswi kampus yaitu UKM bola voli UPI Bandung. Unit Kegiatan Mahasiswa ini mewadahi para mahasiswa yang ingin berlatih atau mengembangkan potensi yang dimilikinya dengan sarana prasarana yang tersedia di lingkungan kampus, pada kenyataannya akhir-akhir ini yang berlatih hanya sebagian besar mahasiswa yang terdaftar di UKM bola voli saja itupun jika ada kejuaraan dalam waktu dekat, sehingga tingkat motivasi para mahasiswa berkurang atau menurun, selain itu juga jarang sekali ada yang melatih pada saat jadwal UKM dan terkadang para mahasiswa latihan hanya asal-asalan saja tidak terprogram dengan baik sebagaimana mestinya.

Beberapa keuntungan jika kita mengikuti kegiatan UKM bola voli diantaranya yaitu: mengembangkan potensi yang dimiliki agar dapat berkembang dan berguna, menambah wawasan dan pengalaman dalam kegiatan lingkungan kampus, memupuk jiwa sosial, dan menambah banyak teman. Keuntungan lain yang akan dicapai jika penelitian ini dilaksanakan yaitu agar seluruh mahasiswa berpartisipasi dan mengembangkan potensi yang dimilikinya serta memiliki motivasi yang tinggi untuk

mencapai segala cita-cita atau harapan yang ingin dicapainya.

Selain dari keuntungan adapun kerugian jika kita tidak mengikuti kegiatan UKM bola voli diantaranya yaitu: tidak akan mampu mengembangkan potensi yang dimiliki, kurangnya pemahaman atau wawasan yang lebih tentang UKM bola voli, jiwa sosial yang masih kurang. Selain dari itu ada beberapa kerugian lain jika penelitian ini tidak dilaksanakan maka para mahasiswa yang terdaftar sebagai anggota UKM bola voli hanya terdaftar saja tetapi tidak berpartisipasi dan tidak adanya keinginan serta motivasi yang kuat untuk mengikuti dan mengembangkan potensi yang dimiliki di UKM bola voli. Dengan demikian betapa pentingnya UKM untuk mengembangkan aktivitas sehari-hari dalam rangka mencapai masa depan.

Meskipun keadaan itu terjadi tetapi para mahasiswa ternyata berlatih diluar jadwal latihan kampus karena ada beberapa kendala seperti jadwal kuliah para mahasiswa yang padat hingga sampai sore serta adanya tugas-tugas kuliah. Beberapa prestasipun telah diraih oleh UKM bola voli UPI yang pada saat sampai sekarang ini masih mampu untuk dipertahankan itu semua akan menjadi suatu kebanggaan untuk kampus tercinta.

Dengan hal itu memberikan gambaran yang jelas bahwa motivasi sangat penting sekali untuk kemajuan dan untuk mencapai segala cita-cita atau harapan. Berdasarkan hal tersebut peneliti sangat tertarik sekali dengan permasalahan tersebut karena peneliti juga merupakan salah satu mahasiswa yang terdaftar sebagai mahasiswa yang aktif di UKM bola voli yang ingin mengetahui Profil Tingkat Motivasi Mahasiswa FPOK yang Mengikuti UKM Bola Voli UPI Bandung.

B. Masalah Penelitian

Masalah penelitian merupakan suatu pertanyaan yang akan dicarikan

jawabannya melalui pengumpulan data, dan analisis dari data tersebut, sehingga pada akhirnya akan menjadi sebuah kesimpulan atau hasil dari suatu penelitian. Masalah penelitiannya yaitu:

Seberapa besar tingkat motivasi mahasiswa FPOK yang mengikuti UKM bola voli UPI Bandung?

- **Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan permasalahan yang dihadapi maka tujuan penelitian ini adalah:

Untuk mengetahui seberapa besar tingkat motivasi mahasiswa FPOK yang mengikuti UKM bola voli UPI Bandung.

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan latar belakang serta tujuan penelitian, maka manfaat yang diharapkan oleh penulis melalui penelitian ini adalah sebagai berikut:

- Secara teoretis dapat dijadikan sebagai masukan atau sumbangan keilmuan bagi penelitian lebih lanjut mengenai profil tingkat motivasi mahasiswa FPOK yang mengikuti UKM bola voli UPI Bandung.
- Secara praktis dapat dijadikan pedoman bagi para pelatih dan penggemar olahraga bola voli mengenai profil tingkat motivasi mahasiswa FPOK yang mengikuti UKM bola voli UPI Bandung

- **Penjelasan Istilah**

Agar tidak terjadi salah penafsiran terhadap judul penelitian, maka penulis menjelaskan istilah-istilah penting dalam penelitian ini, yaitu:

- Menurut Petri (1981) dalam Ghufroon (2010:83) motivasi adalah keadaan

dalam pribadi seseorang yang mendorong keinginan individu untuk melakukan kegiatan-kegiatan tertentu guna mencapai suatu tujuan.

- Suharno HP (1986:33) Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) adalah lembaga kemahasiswaan ditingkat Universitas tempat berhimpunnya para mahasiswa yang memiliki kesamaan kegemaran, kreatifitas dan orientasi aktivitas penyaluran kegiatan ekstrakurikuler di dalam kampus.
- Yunyun (2010:36) Permainan bola voli adalah permainan memantulkan bola oleh tangan atau lengan dari dua regu yang bermain di atas lapangan yang mempunyai ukuran-ukuran tertentu.

- **Batasan Masalah Penelitian**

Batasan masalah sangat perlu dinyatakan sebagai pembatasan masalah penelitian itu sendiri agar penelitian lebih terarah dan akan memperoleh suatu gambaran yang jelas. Oleh karena itu, dalam penelitian ini, penulis membatasi masalah sebagai berikut:

- Ruang lingkup penelitian, hanya ditekankan pada tingkat motivasi mahasiswa FPOK yang mengikuti UKM bola voli UPI Bandung.
- Populasi terdiri dari mahasiswa FPOK yang terdaftar di UKM bola voli UPI Bandung dan aktif mengikuti UKM.
- Sampel yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 25 orang.
- Metode penelitian yang digunakan dalam skripsi ini adalah metode deskriptif.
- Instrumen penelitian yang digunakan adalah berupa angket.